

Macro Wrap

Wakil Menteri PKP: Sektor Perumahan Akan Berkontribusi 1,3% ke Pertumbuhan Ekonomi
Wakil Menteri Perumahan Fahri Hamzah menyatakan sektor perumahan akan menjadi motor penggerak ekonomi nasional dengan potensi perputaran ekonomi Rp 310 triliun per tahun, menyumbang tambahan pertumbuhan 1%-1,3%. Tiga program prioritasnya meliputi renovasi dua juta rumah dengan anggaran Rp 43 triliun, pembangunan satu juta rumah baru melalui kemitraan swasta, dan penataan kawasan pesisir serta pembangunan rumah vertikal. Fahri menekankan subsidi harus difokuskan pada tanah, bukan kredit, untuk memastikan pembangunan rumah sesuai kepentingan publik. Program ini diharapkan mengurangi *backlog* 20 juta unit sekaligus menggerakkan sektor konstruksi, tenaga kerja, dan investasi. (Kontan.co.id)

Pertumbuhan Ekonomi Regional Kuartal II Bergeser Signifikan, Sulawesi Paling Tinggi
Pertumbuhan ekonomi regional Kuartal II-2025 menunjukkan pergeseran ke luar Jawa, dengan Sulawesi mencatat pertumbuhan tertinggi 5,83% berkat hilirisasi tambang dan infrastruktur. Kepala Pusat Makroekonomi INDEF, M. Rizal Taufikurahman, menilai ini sebagai tanda desentralisasi pertumbuhan, meski ketimpangan antar wilayah masih nyata. Jawa tumbuh 5,24% dengan konsumsi stabil, namun mulai kehilangan momentum akibat pasar jenuh dan inflasi. Sumatera tumbuh 4,96%, namun rentan terhadap fluktuasi harga komoditas. Rizal memperingatkan, tanpa reformasi struktural dan diversifikasi ekonomi, pertumbuhan berbasis komoditas di luar Jawa berisiko *enclave* dan sulit berkelanjutan. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (+0,73%), DJIA (+0,18%), Stoxx600 (-0,06%), DAX (+0,33%)

Bursa AS ditutup menguat pada hari Rabu (6/8) dipicu saham Apple naik setelah berita tentang rencananya untuk mengumumkan janji manufaktur beberapa perusahaan menyampaikan laporan pendapatan yang optimis.

Bursa saham Eropa ditutup bervariasi dipicu saham perawatan kesehatan merasakan tekanan dari ancaman terbaru Presiden AS Donald Trump untuk mengenakan tarif yang lebih tinggi pada impor farmasi.

Harga minyak mentah Brent turun 1,1% menjadi US\$66,89 setelah pernyataan Presiden AS Donald Trump tentang kemajuan dalam pembicaraan dengan Moskow menciptakan ketidakpastian apakah AS akan menjatuhkan sanksi baru terhadap Rusia.

Pada akhir perdagangan hari Rabu (6/8), IHSG ditutup melemah pada level 7,503.75 (-0.15%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditekan oleh sektor *Consumer Non-Cyclicals* (-1.01%) dan *Infrastructures* (-0.54%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penekan indeks yaitu CDIA (-4.49%), BBKA (-1.48%), dan BBRI (-0.80%).

Industry & Sector

- Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia Tembus 80,66%, Pemerataan Akses Masih Jadi PR
- Penggantian PLTD dengan PLTP Berpotensi Hemat Impor Migas hingga US\$ 6,53 Miliar per Tahun

Stock News

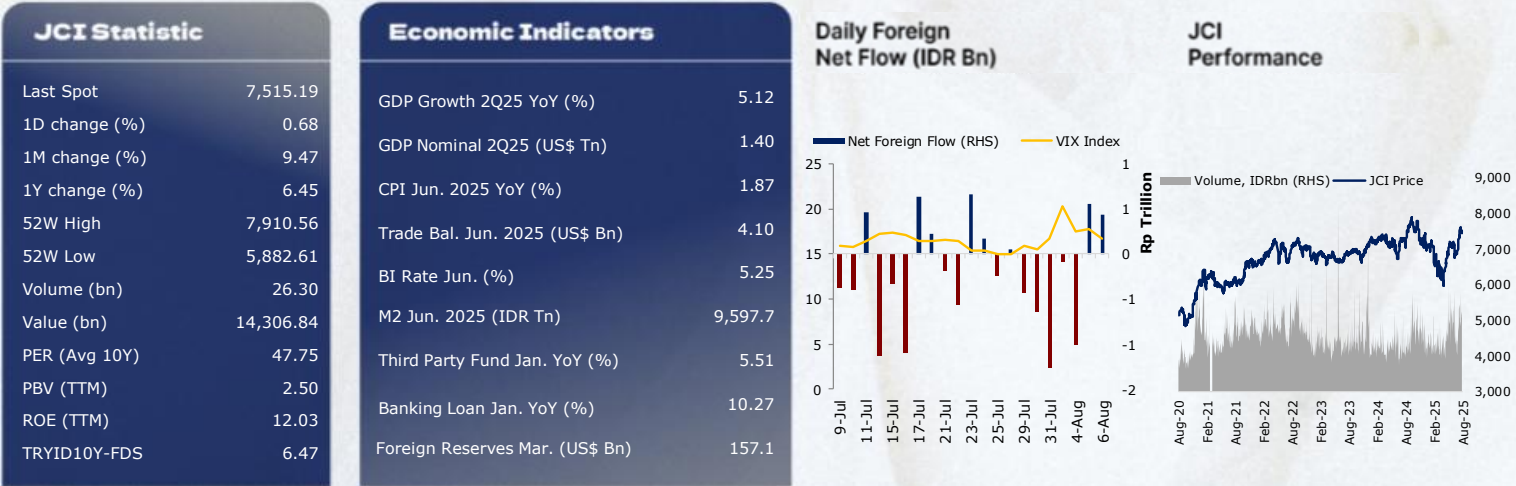
- ANTM (+4,76%) Ditutup Menguat pada Rabu (6/8), Nilai Transaksi Tembus Rp 588 Miliar
- FAST (-1.82%) Masih Rugi di Semester I-2025
- INCO (+5.48%), Transaksi Mencapai Rp 74,4 Miliar
- NRCA (+9.55%) Catat Laba Bersih Rp 76,5 Miliar di Semester I-2025

Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 7480 / 7500
Resistance: 7580 / 7600

BBYB
Buy on Weakness; Entry Level: 256-260; Target: 274-276; Stoploss: 244-246;

WIFI
Buy; Entry Level: 2700-2730; Target: : 2980-3000; Stoploss: 2550-2560;



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,193.12	0.18%	-1.42%	8.24%	Bloomberg Commodity	100.45	0.15%	-2.84%	-1.80%
S&P 500	6,345.06	0.73%	1.05%	13.17%	Nymex Oil	65.16	0.00%	-2.75%	10.27%
DAX	23,924.36	0.33%	0.58%	2.90%	Brent Crude	66.89	-1.11%	-2.06%	7.63%
Nikkei 225	40,794.86	0.60%	2.47%	10.76%	CPO Rotterdam	2,096.88	0.00%	12.75%	0.31%
Kospi	3,198.14	0.00%	4.71%	24.94%	CPO Malaysia	4,220.00	-0.71%	4.66%	11.20%
Hang Seng	24,910.63	0.03%	4.16%	9.92%	Soybean CBT	961.50	-0.77%	-8.97%	-7.08%
Straits Times	4,227.70	0.45%	5.33%	9.51%	Rubber Tocom	319.90	-0.90%	2.50%	8.18%
Shanghai	3,633.99	0.45%	4.66%	9.59%	Nickel Spot	14,755.00	0.00%	-3.25%	-4.44%
S&P/ASX 200	8,843.70	0.84%	2.80%	8.49%	Nickel Inventory	209,082.00	0.00%	2.44%	4.32%
IHSG	7,503.75	-0.15%	9.30%	8.78%	Tin Spot	33,150.00	0.00%	-2.07%	4.57%
LQ-45	789.59	-0.83%	3.42%	1.91%	Tin Inventory	1,900.00	0.00%	-14.22%	-28.44%
EIDO	17.66	0.23%	1.09%	-0.45%	Newcastle Coal	114.50	-0.26%	2.92%	15.19%
VIX	16.77	-6.05%	2.38%	-32.27%	Gold	3,375.30	0.00%	1.29%	-0.48%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,360.00	-0.12%	1.08%	-0.55%	US 10 Year	4.22	-0.05%	1.01%	-2.05%
EUR-USD	1.16	0.52%	-1.29%	2.50%	ID 10 Year	6.55	-1.24%	-1.62%	-6.04%
USD-JPY	147.40	-0.03%	1.99%	3.19%	ID 20 Year	6.91	-0.10%	-1.51%	-1.71%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — BBYB



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Volume di atas rerata 5 hari

Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 256-260; Target: 274-276; Stoploss: 244-246;

Stock Key Calls — WIFI



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Membentuk triangle pattern.
- ❖ Stochastic RSI menuju area oversold.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 2700-2730; Target : 2980-3000; Stoploss: 2550-2560;

Industry & Sector

Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia Tembus 80,66%, Pemerataan Akses Masih Jadi PR

APJII melaporkan penetrasi internet Indonesia 2025 mencapai 229,42 juta jiwa atau 80,66% dari total populasi 284,43 juta, naik 1,16% dari tahun 2024. Pertumbuhan tahunan berkisar konservatif 1,5%–2%, berbeda dengan lonjakan saat pandemi. Pulau Jawa mendominasi dengan kontribusi 58,14%. Tantangan utama adalah pemerataan akses di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). APJII dorong insentif pajak atau perlindungan regulasi bagi ISP yang berinvestasi di 3T. Pengamat digital Heru Sutadi menekankan peningkatan kecepatan dan kualitas layanan. Sementara itu, Nailul Huda dari Celios memperkirakan butuh 10–15 tahun untuk mencapai hampir 100% penetrasi, kecuali ada dorongan regulasi yang kuat. Huda juga menyoroti pentingnya peningkatan literasi digital yang masih rendah. (Kontan.co.id)

Penggantian PLTD dengan PLTP Berpotensi Hemat Impor Migas hingga US\$ 6,53 Miliar per Tahun

Substitusi PLTD dan PLTG dengan PLTP berpotensi menurunkan biaya impor migas secara signifikan. Menurut ReforMiner Institute, menggantikan kapasitas 3.426 MW PLTD bisa menghemat US\$6,53 miliar per tahun, dan 2.798,65 MW PLTG bisa hemat US\$1,04 miliar. Pada periode 2019–2024, DBH panas bumi mencapai Rp10,82 triliun, terutama untuk daerah seperti Tapanuli Utara, Garut, dan Tanggamus. Meski memberi manfaat ekonomi daerah, pengembangan panas bumi berjalan lambat. Sejak dikomersialisasi 42 tahun lalu, kapasitas terpasang baru 2.638 MW, atau rata-rata 62,82 MW per tahun. Namun, dalam 10 tahun terakhir, ada percepatan menjadi rata-rata 129 MW per tahun sejak 2015. Hanya sekitar 8 badan usaha yang aktif di industri ini. (Kontan.co.id)

Stocks News

ANTM (+4,76%) Ditutup Menguat pada Rabu (6/8), Nilai Transaksi Tembus Rp 588 Miliar

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menutup perdagangan Rabu, 6 Agustus 2025, dengan penguatan 4,76% ke level Rp 3.080 dari sebelumnya Rp 2.940. Saham ANTM dibuka di Rp 2.970 dan bergerak di rentang Rp 2.970 hingga Rp 3.100 sepanjang sesi. Harga saham menguat Rp 140 dalam sehari. Berdasarkan data BEI, nilai transaksi mencapai Rp 588 miliar dengan volume perdagangan sebanyak 1.921.805 lot. (Kontan.co.id)

FAST (-1.82%) Masih Rugi di Semester I-2025

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), pengelola KFC di Indonesia, masih mencatat rugi bersih Rp138,75 miliar per 30 Juni 2025, meski membaik dari rugi Rp348,83 miliar tahun lalu. Pendapatan turun 3,12% menjadi Rp2,40 triliun, sebagian besar dari penjualan makanan dan minuman. Beban pokok penjualan juga turun menjadi Rp961,44 miliar, namun belum cukup mengangkat kinerja. Total aset FAST tercatat Rp4,10 triliun dengan liabilitas Rp3,97 triliun dan ekuitas Rp129,95 miliar. Sebelumnya, FAST mendapat suntikan modal Rp80 miliar dari keluarga Gelael dan Anthoni Salim lewat *private placement*. (Bloombergtechnoz.com)

INCO (+5.48%), Transaksi Mencapai Rp 74,4 Miliar

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) menutup perdagangan Rabu, 6 Agustus 2025, di zona hijau dengan kenaikan harga 5,42% ke level Rp 3.890 dari sebelumnya Rp 3.690. Emiten tambang nikel ini dibuka menguat di Rp 3.750 dan bergerak di rentang Rp 3.700 hingga Rp 3.890 sepanjang sesi perdagangan. Sentimen pasar yang positif turut mendorong penguatan harga saham. Berdasarkan data BEI, nilai transaksi INCO tercatat sebesar Rp 74,40 miliar dengan total volume perdagangan mencapai 194.567 lot. (Kontan.co.id)

NRCA (+9.55%) Catat Laba Bersih Rp 76,5 Miliar di Semester I-2025

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), mencatat kinerja positif di semester I-2025 dengan pendapatan naik 6,1% YoY menjadi Rp 1,70 triliun. Laba bersih meningkat 28,3% menjadi Rp 76,5 miliar, dan laba per saham naik ke Rp 32. Segmen konstruksi menyumbang mayoritas pendapatan. Namun, kontrak baru hanya Rp 1,42 triliun, turun 37,2% YoY. Proyek utama NRCA meliputi pabrik AHM Deltamas, Smartpolitan Subang, Holiday Inn Express Bandung, dan RS Keluarga Sehat Rembang, antara lain. (Kontan.co.id)

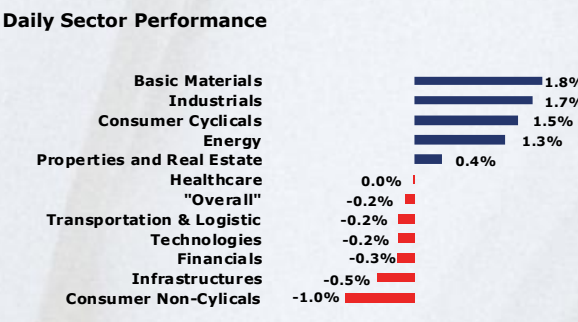
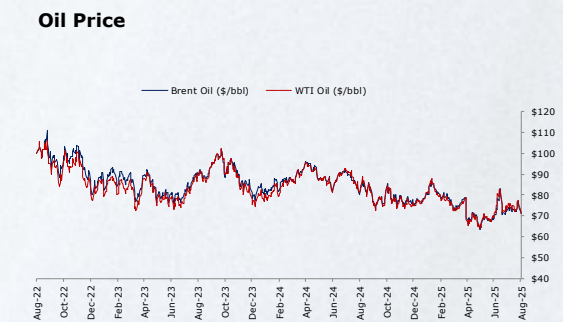
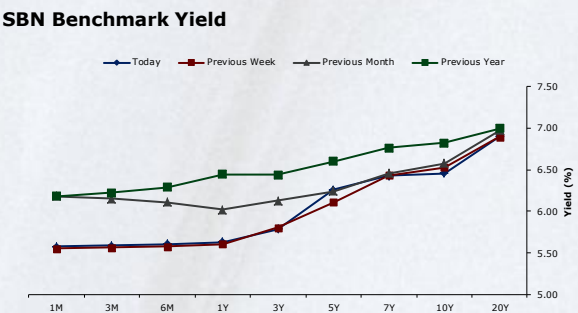
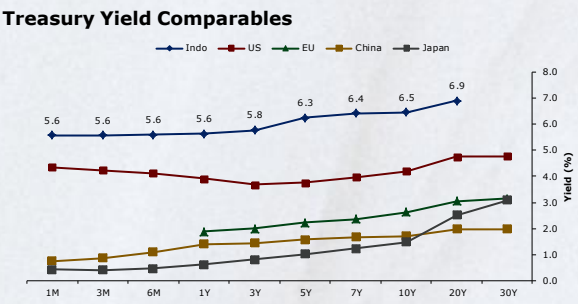
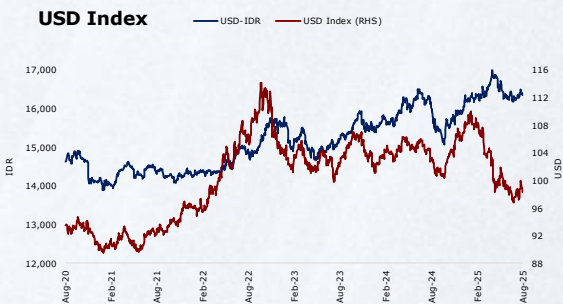
Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

Economic Calendar

Date		Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
08/07/2025	-	China	Export Y/Y	JUL	-	4.6%	5.8%
08/07/2025	-	China	Import Y/Y	JUL	-	0.30%	1.1%
08/07/2025	-	China	Trade Balance NSA	JUL	-	\$100.7B	\$114.8B
08/07/2025	06:50	Japan	FX Reserves M/M	JUL	-	-	\$15.6B
08/07/2025	12:00	Japan	Leading Index (Preliminary)	JUN	-	-	104.8
08/07/2025	15:00	China	FX Reserves	JUL	-	-	\$3,317B
08/07/2025	19:30	United States	Continuing Jobless Claims SA	07/26	-	-	1,946K
08/07/2025	19:30	United States	Initial Claims SA	08/02	-	219.0K	218.0K
08/07/2025	19:30	United States	Unit Labor Costs SAAR Q/Q (Preliminary)	Q2	-	1.3%	6.6%
08/07/2025	19:30	United States	Productivity SAAR Q/Q (Preliminary)	Q2	-	2.0%	-1.5%
08/07/2025	21:00	United States	Wholesale Inventories SA M/M (Final)	JUN	-	0.20%	0.20%

Chart



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.